

Pengaruh Edukasi Multimedia Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Keluarga Dalam Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Jantung Koroner Di Kec. Cakung Jakarta Timur

Rosidawati,¹ Eros Siti Suryati,² Novia Nuraini³, Agustina⁴

(1,2,3) Poltekkes Kemenkes Jakarta III, (4) Poltekkes Kemenkes Bandung

rosida1962@yahoo.co.id (1*), eros2011@ymail.com (2), abangfaiz15@gmail.com (3),
tinasuherman@gmail.com (4)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui Pengaruh multimedia (video dan leaflet) dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dalam deteksi dini faktor resiko penyakit jantung koroner. Metode; Penelitian menggunakan *quasi-experimental design* dengan pendekatan rancangan *pre test-post test control group design*. Responden penelitian sebanyak 60 orang dibagi menjadi dua yaitu kelompok intervensi berjumlah 30 orang dan kelompok kontrol berjumlah 30 orang. Penelitian dilakukan bulan Jun - Agustus 2022 di Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Instrumen menggunakan kuesioner yang sudah dilakukan uji coba kuesione. Sampel penelitian sebanyak 60 orang, terbagi dalam kelompok eksperimen 30 orang dan kelompok kontrol sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis *Univariat*. Analisis *Bivariat*, menggunakan paired t test untuk melihat perbedaan dalam satu kelompok perlakuan dan independent t-test untuk kelompok perlakuan yang berbeda. Hasil penelitian di peroleh bahwa ada perbedaan pengetahuan, sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu Pengetahuan selisih nilai 2.57 dengan p value $0.001 < 0.05$). Selisih nilai sikap 10.17 dan *vplau* 0.001 dan perilaku diperoleh selisih nilai 2.24 dengan *vplau* $0.001 < 0.05$) hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Edukasi multimedia (video dan leaflet) terhadap peningkatan sikap dan perilaku tentang deteksi dini faktor resiko PJK. Kesimpulan Penelitian menemukan ada pengaruh edukasi melalui multimedia terhadap peningkatan pengetahuan, Sikap dan perilaku keluarga dalam deteksi dini faktor resiko Penyakit jantung koroner. berdasarkan uji t indeviden.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Penyakit Jantung Koroner, Edukasi Multimedia

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of multimedia (videos and leaflets) in increasing family knowledge, attitudes and behavior in early detection of risk factors for coronary heart disease. Method; The research used a quasi-experimental design with a pre test-post test control group design approach. The 60 research respondents were divided into two, namely the intervention group of 30 people and the control group of 30 people. The research was conducted in June - August 2022 in Pulo Gebang Village, Cakung District, East Jakarta. The instrument uses a questionnaire that has been tested. The research sample was 60 people, divided into an experimental group of 30 people and a control group of 30 people. Data collection uses a questionnaire. Data analysis uses Univariate analysis. Bivariate analysis, using paired t test to see differences in one treatment group and independent t-test for different treatment groups. The research results showed that there was a difference in knowledge, before and after the intervention, namely knowledge, the difference in value was 2.57 with a p value of $0.001 < 0.05$). The difference in attitude values was 10.17 and *vplau* 0.001 and the behavior value obtained was a difference of 2.24 with *vplau* $0.001 < 0.05$) this shows that there is an influence of multimedia education (videos and leaflets) on increasing attitudes and behavior regarding early detection of CHD risk factors. Conclusion: The research found that there was an influence of education through multimedia on increasing family knowledge, attitudes and behavior in early detection of risk factors for coronary heart disease. based on the independent t test.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Behavior, Coronary Heart Disease, Multimedia Education

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Menurut American Heart Association atau AHA (2019) penyakit kardiovaskuler adalah penyebab kematian utama secara global, terhitung lebih dari 17,6 juta kematian per tahun pada tahun 2016, jumlah ini diprediksi akan melambung tinggi pada tahun 2030 menjadi 23.6 juta. AHA (2019) juga menjelaskan bahwa Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan salah satu penyakit tidak menular penyebab kematian utama (43,2%) pada penyakit kardiovaskuler, diikuti stroke, hipertensi, gagal jantung, penyakit arteri, dan penyakit kardiovaskuler lainnya dengan pencapaian angka 23,6 juta jiwa penduduk. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah terus meningkat dari tahun ke tahun. Sedikitnya 15 dari 1000 orang atau sekitar 2.784.064 orang di Indonesia menderita penyakit jantung. Penyakit kardiovaskular menjadi penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Propinsi DKI Jakarta termasuk Propinsi tingkat prevalensi penyakit jantung yang melebihi angka Nasional (1.5). yaitu 1,9%. Melonjaknya kejadian PJK disebabkan oleh minimnya upaya pencegahan penyakit tersebut serta minimnya pengetahuan seseorang terkait faktor risiko PJK (Apriliyani, 2015). Faktor risiko yang dapat menyebabkan penyakit tersebut menurut studi Framingham Heart adalah tekanan darah tinggi, merokok, lipid, diabetes melitus, obesitas, aktivitas fisik, alkohol, stres, serta riwayat keluarga dengan penyakit jantung (Pencina et al., 2010). Pengetahuan adalah hasil penginderaan terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indera seperti mata, telinga, hidung (Notoatmodjo, 2010). Seseorang yang memiliki pengetahuan kurang baik terkait PJK memiliki risiko 2,4 kali lebih tinggi mengalami PJK dibandingkan seseorang dengan pengetahuan baik (Yusnidar, 2007). Hal serupa menurut Lestari (2017) bahwa orang yang mempunyai pengetahuan kurang baik terkait PJK sangat berisiko mengalami penyakit tersebut, begitupun sebaliknya jika memiliki pengetahuan yang baik maka dapat mencegah terjadinya penyakit tersebut. Sebagian besar orang tidak mengetahui bahwa orang tersebut mempunyai risiko terkena PJK atau juga sedang mengalaminya. PJK ini nampak timbul secara tiba-tiba, namun pada kenyataannya terjadi melalui waktu yang lama (Ahda et al., 2015). Seseorang dikatakan mengalami PJK apabila sudah didiagnosis atau belum pernah didiagnosis namun pernah merasakan gejala seperti nyeri di dada yang menjalar ke lengan kiri terasa tertekan berat dan dirasakan saat berjalan tergesa-gesa, nyeri hilang saat mengakhiri aktivitas atau saat istirahat (Ghani et al., 2016, Budiman A. R. 2018). Sangat penting bagi seseorang untuk memiliki pengetahuan yang baik, sikap dan perilaku mendukung sehingga dapat melakukan upaya pencegahan terkait PJK dengan baik (Dalusung, 2010). Berdasarkan riset yang dilaporkan oleh Juli (2012) bahwa sebagian besar (50%) penderita PJK diakibatkan oleh tidak sehatnya gaya hidup seperti tidak melakukan olahraga, memiliki kebiasaan mengkonsumsi rokok serta pola makan tidak sehat. Menurut (Ghrayeb, 2016). Modifikasi gaya hidup secara signifikan dapat mengubah morbiditas dan mortalitas penyakit jantung, modifikasi ini yaitu berperilaku sehat seperti berhenti merokok, rutin melaksanakan aktivitas fisik, mampu mengontrol stres, mampu menjaga berat badan yang ideal serta mengurangi makanan yang mengandung lemak dan garam (Kolawak, 2011). Hasil penelitian (Ratnawulan Afriyanti dkk, 2015). menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok terhadap kejadian penyakit Jantung koroner dengan nilai p-value 0,010 < 0,05). Hasil penelitian (Tedyanto, 2014) di Jakarta tentang pengetahuan, sikap dan perilaku terkait penyakit jantung koroner terhadap 254 responden pada kelompok dewasa (19-60 tahun)

didapatkan hasil baik itu pengetahuan, sikap dan perilaku kelompok dewasa terkait PJK masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan morbiditas, mortalitas akibat penyakit jantung koroner yaitu pemberian edukasi multimedia berupa video dan leaflet karena video pesan yang disampaikannya cepat dan mudah diingat sehingga keluarga mudah dalam mengekspresikannya, dapat diulang-ulang bila perlu untuk menambah kejelasan. Selain video juga diberikan media berupa leaflet yang mempunyai beragam gambar, warna, desain yang unik sehingga responden bisa menggunakan setiap saat bila menginginkan kejelasan materi tanpa harus menggunakan media elektronik seperti HP. Kedua media tersebut diharapkan dapat membantu responden untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku dalam melakukan deteksi dini penyakit jantung koroner pada anggota keluarganya. Karena keluarga merupakan kelompok yang secara langsung berhadapan dengan anggota keluarga selama 24 jam penuh. (Mubarok.,2011).

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana hasil dari pengaruh edukasi multimedia terhadap peningkatan pengetahuan sikap dan perilaku keluarga dalam deteksi dini faktor resiko penyakit jantung koroner di Kec. Cakung Jakarta Timur

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh edukasi multimedia terhadap peningkatan pengetahuan sikap dan perilaku keluarga dalam deteksi dini faktor resiko penyakit jantung koroner di Kec. Cakung Jakarta Timur.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum adalah mengenalkan kepada masyarakat dan dunia medis mengenai penelitian dari pengaruh edukasi multimedia terhadap peningkatan pengetahuan sikap dan perilaku keluarga dalam deteksi dini faktor resiko penyakit jantung koroner di Kec. Cakung Jakarta Timur.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan Metode *quasi-experimental design* dengan pendekatan rancangan *pre test-post test*. Populasi adalah keluarga berdomisili di Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur pada bulan Juni–Oktober 2022. Kriteria inklusi adalah (1) Kepala keluarga/ Ibu, usia 22-58 tahun, (2) mempunyai anggota keluarga, (3) mampu berkomunikasi dengan baik, (4) mampu membaca dan menulis, (5) bersedia menjadi responden. (6) mampu menggunakan smart phone. Kriteria eksklusi adalah sebagai berikut: (1) Keluarga tidak bersedia menjadi responden (2) Keluarga tidak ada di tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Responden berjumlah 60 orang di bagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (30 orang) dan kelompok kontrol (30 orang). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dikembangkan bersama tim dan sudah dilakukan uji coba kuesioner. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui Pre dan Post Test kepada responden. Kelompok eksperimen di berikan edukasi melalui Video dan Leaflet pencegahan penyakit jantung koroner untuk dipelajari secara mandiri selama satu bulan sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan. Selanjutnya dilakukan post test kepada semua responden baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya data di analisis menggunakan program SPSS Analisis *Univariat* : mendeskripsikan setiap variabel yang diukur dalam penelitian

yaitu dengan melihat distribusi data pada semua variabel. Analisis *Bivariat* : dilakukan untuk melihat efektifitas edukasi multimedia Video dan leaflet terhadap peningkatan sikap dan perilaku keluarga tentang deteksi dini factor resiko PJK. Analisis yang digunakan adalah uji t berpasangan (*paired t test*). Nilai $p < 0,05$ dianggap signifikan secara statistik.

III. HASIL PENELITIAN

Gambaran Karakteristi Responden

Hasil analisis karakteristik responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol berdasarkan usia, Jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan, dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan usia responden

Variabel	Kelompok	N	Mean	Median	SD	Min-Maks
Usia Responden	Intervensi	30	44	45	7.70	22-57
	Kontrol	30	42.80	43.00	6.784	28-58

Hasil analisis menunjukkan rata-rata usia responden pada kelompok intervensi, yaitu 44 tahun, usia termuda 22 tahun dan tertua 57 tahun. Sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata usia responden adalah 42.8 tahun dengan usia termuda 28 tahun dan tertua 58 tahun.

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan

Variabel	Intervensi		control	
	N	%	N	%
Umur				
22-45 tahun	16	53.3	19	63.3
46-58 tahun	14	46.7	11	36.7
Pendidikan				
SD	-		1	3.3
SMP	2	6.7	1	3.3
SMA	25	83.3	26	86.7
PT	3	10.0	2	6.7
Jumlah	30	100.	30	100
Pekerjaan				
Tdk bekerja	27	90.0	25	83.3
Bekerja	3	10.30	5	16.7
Jumlah	30	100	30	100

Tabel; 2 menunjukkan bahwa karakteristik kelompok intervensi maupun kelompok kontrol adalah umur terbanyak berada pada kategori 20-45 tahun, dengan latar belakang pendidikan SMA, sebagian besar responden tidak bekerja,

2. Gambaran, Pengetahuan Sikap dan Perilaku Keluarga

Tabel 3, Distribusi Pengetahuan, Sikap dan perilaku keluarga sebelum diberikan intervensi Edukasi Multimedia video dan leaflet

Rosidawati, Siti Suryati E, Nuraini N : Pengaruh Edukasi Multimedia Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Keluarga Dalam Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Jantung Koroner Di Kec. Cakung Jakarta Timur

Variabel	Kelompok	N	Mean	Median	SD	Min-Maks
Pengetahuan	Eksperimen	30	7.93	8.00	0.980	6-10
	Kontrol	30	7.87	8.00	0860	6-9
Sikap	Eksperimen	30	28.10	28.50	1.174	19-37
	Kontrol	30	28.33	28.50	2.264	24-33
Perilaku	Eksperimen	30	7.53	8.00	1.592	4-9
	Kontrol	30	7.03	7.00	1.425	4-9

Table 3 menunjukkan bahwa pengetahuan, sebelum dilakukan intervensi nilai rata rata kelompok eksperimen yaitu 7,93, Sikap dengan nilai 28.50 sedangkan perilaku responden pada kelompok eksperimen lebih tinggi 7.53 dan pada kelompok kontrol 7.03.

Tabel 4. Distribusi Perbedaan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Sebelum dan Sesudah Intervensi Multimedia pada Keluarga

Variabel	Kelompok	Mean	SD	95% CI	T	P value	
Pengetahuan	Kel. Eksperimen						
	Sebelum	7.93	0.980	-3.034- -11.240	-11,240	0.001	
	Sesudah	10.50	0.630				
	Selisih	2,57					
	Kel. Kontrol						
	Sebelum	7.87	0860	-509-0.442	-143	0.887	
Sesudah	7.90	1.029					
Selisih	0.03						
Sikap	Kel. Eksperimen						
	Sebelum	28.10		2,591 1.117	-11.090— 9.043	-20.116	0.001
	Sesudah	38.17					
	Selisih	10.07					
	Kel. Kontrol						
	Sebelum	28.33	2.264	-1.390-.123	--1.713	0.097	
Sesudah	28.97	1.712					
Selisih	0,17						
Perilaku	Kel. Eksperimen						
	Sebelum	7.00	1.174	-2.785—1.748	-8.945	0.001	
	Sesudah	9,27	0.740				
	Selisih	2,24					
	Kel. Kontrol						
	Sebelum	7.03	1.426	.273--776	-1.663	0.444	
Sesudah	7.20	0.961					
Selisih	0.17						

Hasil analisis pada tabel 4. Menunjukkan bahwa hasil analisis Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi selisih nilai 10.7 dan sikap responden sebelum dan sesudah intervensi diperoleh selisih nilai 0.17 dan *p value* $0.001 < 0.05$, Sedangkan Perilaku responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi di dapat selisih 2.24 dan Nilai *P value* 0.001. maka dapat disimpulkan ada perbedaan bermakna antara ketiga variabel Pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan sesudah intervensi. Untuk kelompok kontrol variabel variabel sikap dan variabel perilaku antara pre dan post mengalami kenaikan namun tidak bermakna terhadap nilai pre dan post test.

Rosidawati, Siti Suryati E, Nuraini N : Pengaruh Edukasi Multimedia Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Keluarga Dalam Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Jantung Koroner Di Kec. Cakung Jakarta Timur

IV. KESIMPULAN

Karakteristika Responden penelitian Sebagian besar usia 26- 45 tahun seluruh responden perempuan, Pendidikan terbanyak SMA, mayoritas responden tidak bekerja. Penelitian menemukan ada pengaruh edukasi multimedia (Video dan leaflet) terhadap peningkatan pengetahuan keluarga dalam deteksi dini faktor resiko PJK . Terdapat pengaruh edukasi multimedia terhadap sikap keluarga dalam deteksi dini faktor resiko PJK. Peneliti menemukan ada pengaruh edukasi multi media terhadap perilaku keluarga dalam deteksi dini faktor resiko PJK.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association (AHA), (2019). Heart Disease and Stroke Statistics 2019.
- Apriliyani, Eli. ” System Penentuan Tingkat Resiko Penyakit Jantung Koroner Dan Kardiovaskuler Menggunakan Metode Framingham Score.” Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Program Study Teknik Informatika Fakultas Dan Teknologi Universitas Negeri Suna Kalijaga Yogyakarta 2015.
- Batubara. S, Martial.T, Rahmat A, 2021. Edukasi Multi Media Tentang Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Bagi Ibu Rumah Tangga Di Desa Situmba Julu Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, Pengabdian Deli Sumatera, Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume I, Number I, Desember 2021
- Budiman, A. R. Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika. (2018).
- Dalusung-Angosta,A. (2010). Coronary Heart Disease Knowledge and Risk Factors among Filipino-Americans connected to Primary care services University of Hawaii at Manoa. *ProQuest Dissertations and theses Retrieved from*
- Depkes RI. (2009). Klasifikasi umur menurut kategori. Jakarta: Ditjen Yankes
- Ferry Fadhlillah, (2016) *Hubungan Tingkat Pendidikan Pasien Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Dalam Menjalankan Terapi Antihipertensi Di Puskesmas Kota Malang*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.
- Ghani, L., Susilawati, M. D. dan Novriani, H. 2016. “Faktor Risiko Dominan Penyakit Jantung Koroner di Indonesia,” *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(3), hal. 153–164.
- Ghrayeb. (2016). Knowledge of Palestinian University Women Employees About Heart Disease : Knowledge of Palestinian University Women Employees About Heart Disease : Across-Sectional Study.
- Hastjarjo DT, 2019, Rancangan Eksperimen-Kuasi, *Buletin Psikologi*, 2019, Vol. 27, No. 2, 187 – 203
- Kowalak JP, Welsh W, Mayer B. 2011. Buku Ajar Patofisiologi. Alih bahasa oleh Andry Hartono. Jakarta: EGC.
- Kurnia AE, Widagdo L, Widjanarko B, 2017 Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Masyarakat Usia Produktif (15-64 Tahun) Di Posbindu PTM Puri Praja Wilayah Kerja Puskesmas Mulyoharjo, Pematang, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 5, Nomor 5, Oktober 2017 (ISSN: 2356-3346).
- Lestari, D. ”Pengetahuan Masyarakat Tentang Deteksi Dini Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Desa Keniten Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo” (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo). (2017).
- Polak JF, Pencina MJ, Pencina KM, O'Donnell CJ, Wolf PA, D'Agostino RB, Sr. Carotid wall “intima media thickness and cardiovascular events”. *N Engl J Med*. 2011;365(3):213-21.

Rosidawati, Siti Suryati E, Nuraini N : Pengaruh Edukasi Multimedia Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Keluarga Dalam Deteksi Dini Faktor Resiko Penyakit Jantung Koroner Di Kec. Cakung Jakarta Timur

- Pencina, M. J., D'Agostino Sr, R. B., Larson, M. G., Massaro, J. M., & Vasan, R. S. (2010). Predicting the thirty-year risk of cardiovascular disease: the Framingham Heart Study. *Circulation*, 119(24), 3078.
- Pracilia, P. C. S., Nelwan, J. E., & Langi, F. F. (2018). Hubungan antara Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner pada Pasien yang Berkunjung di Instalasi Cardiovascular and Brain Centre (CVBC) Rsup Prof. Dr. Rd Kandou Manado. *Kesmas*, 7(4)
- Mardhiyati, Ika, Antono Suryoputro, And Eka Yunila Fatmasari. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Posbindu Ptm Di Puskesmas Rowosari Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7 (3):66–74.
- Mubarak. W. I. (2011). *Promosi kesehatan*. Yogyakarta : Graha ilmu
- Notoatmodjo Soekidjo. 2010 Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo S.(2011) Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo Soekidjo. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta 2012.
- Ratnawulan afriyanti, janry pengemaman.(2015). hubungan antara perilaku merokok dengan kejadian penyakit jantung koroner. *Vol. 3 No. 1 (2015): Jurnal e-CliniC (eCI)*
- Riskesdas, (2018), Prevalence Of Non-Communicable Diseases Increases Kemenkes RI 2018.
- Rogers, C. R. 2012. On Becoming a Person (terj.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rosidawati dkk.2022. Pengaruh Edukasi Multimedia Terhadap Pengetahuan, Sikap, Perilaku Keluarga Dalam Deteksi Dini Faktor Resiko-Resiko PTM di Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology Vol.5 No.1 Hal. 71-77)*.
- Suherwin (2018) : *Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Riwayat Penyakit Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Instalasi Gawat Darurat Rumahsakit Tk.Ii Dr. Ak. Gani*
- Susilowati Heni 2010, *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Di Grudo Tahun 2019*.
- Tedyanto NM, dkk (2014) Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Terkait Penyakit Jantung Koroner Dalam Kelompok Dewasa Dan Remaja Di Jakarta Pada Tahun 2012. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia],
- World Health Organization; 2018, Pusat Data Dan Informasi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Diakses Tanggal 12 September 2020].
- Yusnidar, "Faktor-faktor Risiko Penyakit jantung Koroner pada Wanita Usia >45 Tahun". Tesis. Semarang: PPS Magister Epidemiologi UNDIP. 2007.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 September 2023	30 September 2023	12 Oktober 2023	Ya